

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari apa yang telah diuraikan pada bab diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dampak tontonan pada *gadget* dapat diminimalkan dengan orang tua yang disiplin dan mau mengontrol tontonan anaknya. Pengawasan dan pengetahuan umum orang tua mengenai pengoperasian *gadget* dinilai penting jika ingin memberikan *gadget* untuk menonton kepada anaknya. Maka dari itu, pada kampanye perlu diberi solusi melalui poster dan juga *talk show*.
2. Dengan penunjang menggunakan desain komunikasi visual, kampanye ini akan lebih menarik masyarakat dan jika kampanye berkelanjutan setiap tahunnya, maka penunjang desain akan disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Dengan kampanye yang menarik orang tua akan mengingat dan pola pikir akan terbentuk bagi para orang tua permisif, demokratis, dan penelantar agar mau aktif mengelola tontonan *gadget* untuk anak. Jika kampanye hanya mengandalkan verbal, kampanye dapat mudah terlupakan. Namun dengan *image* atau gambar jika dilihat berulang – ulang akan lebih mudah di ingat.
3. Setelah membuat kampanye ini, penulis memiliki tambahan pengetahuan umum, serta mengalami masa sulit bahwa memotret dan mengarahkan gaya anak balita tidak semudah yang dibayangkan. Penulis juga melihat pengaruh tontonan *gadget* diawali dari keluarga atau lingkungan sekitar.

5.2 Saran

1. Kampanye Safe Screen jika diperluas akan membantu para orang tua diluar Kota Bandung, agar mengetahui dampak dan mengelola penggunaan

tontonan *gadget* pada anak. Namun perluasan kampanye ini memerlukan dana yang cukup besar, dan juga dukungan pemerintah yang berkelanjutan.

2. Dalam media poster secara keseluruhan sudah baik, namun di dalam poster yang terdapat tips dapat juga ditambahkan penjelasan langkah demi langkah seperti pada brosur *event*. Hal ini akan mempermudah para orang tua yang kurang memahami pengaturan gadget.
3. Dalam media, dapat ditambahkan pengetahuan pembagian mengenai jenis tontonan beserta contoh judul film yang pantas bagi anak, karena di dalam jenis tontonan anak – anak dapat saja terdapat beberapa judul film yang mengajarkan hal – hal kurang baik, contohnya pada jenis film kartun, meskipun secara umum kartun untuk usia anak, tapi tetap saja ada judul kartun yang kontennya kurang baik.

